

DAM JEBOL, BBWSO MULAI LAKUKAN PENANGANAN

Ketua Komisi A: Jangan Sampai Kerusakan Meluas

BANTUL (KR) - Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bantul, Jumakir, mengapresiasi Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO) yang dengan sudah menempuh berbagai langkah dalam menangani kerusakan ground sill di DAM Srandakan.

Penanganan yang sudah dilakukan tersebut sudah pasti mencegah kerusakan meluas termasuk konstruksi jembatan Srandakan. Sedangkan pantauan KR di lapangan, Minggu (2/2), alat berat sudah membuat akses menuju lokasi titik kerusakan. Sedangkan material beton sudah tersedia disisi timur dam.

"Alhamdulillah, sudah langsung ditindaklanjuti oleh pemerintah. Karena saya berpikir jika tidak segera ditangani akan berimbas cukup fatal. Jangan sampai kerusakan meluas," ujar Jumakir. Politisi Partai Persatuan Pembangunan tersebut berpendapat kerusakan DAM Srandakan mengakibatkan erosi dilan



Ketua Komisi A DPRD Bantul, Jumakir (kanan) meninjau lokasi dam Srandakan.

sekitarnya. Hal itu dipicu aliran Sungai

Progo tidak dapat dikendalikan setelah ground sill

tersebut ambrol. "Kami khawatir, kerusakan itu

akan berpengaruh ke konstruksi Jembatan Pandansimo," tuturnya.

Plt Ketua DPUPKP Kabupaten Bantul, Jimmy Alran Manumpak Simbolon, pihaknya sudah berkoordinasi dengan BBWSO selalu penanggungjawab DAM Srandakan. Hasil dari koordinasi itu, BBWSO yang menangani kerusakan.

"Penanganan darurat sudah dari BBWSO dalam jangka waktu 90 hari ke depan akan tertangani," jelasnya.

Jimmy optimis, penanganan di sana dapat selesai sebelum musim

penghujan berakhir. Sehingga kedepannya tidak akan mengganggu air ke saluran irigasi persawahan. Menurut Jimmy, BBWSO sudah minta Pemkab Bantul mengeluarkan surat kebencanaan sebagai dasar dalam penanganan kerusakan di DAM Srandakan.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih sudah mengeluarkan Surat Pernyataan Kebencanaan No.B/300.2.1/00665/BPBD dan laporan kejadian kebencanaan No B/000.6.3.4/112 yang berisi mengenai kondisi kerusakan DAM Srandakan. (Roy)-f

HARUS SEGERA DISELESAIKAN

Program Prioritas Menjadi Fokus Utama

BANTUL (KR) - Pada Triwulan IV tahun anggaran 2024, Pemkab Bantul dihadapkan pada target-target pembangunan yang harus diselesaikan dengan baik. Beberapa program prioritas, seperti peningkatan infrastruktur, penguatan sektor pendidikan dan kesehatan, serta pengembangan ekonomi kerakyatan, harus menjadi fokus utama.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih pada Rapat Koordinasi Pengendalian Daerah Triwulan IV Tahun 2024 pada Jumat (31/1) di gedung Mandala Saba Madya, Kompleks Parasamya. Kegiatan ini dihadiri seluruh kepala perangkat daerah dan pejabat terkait, dengan tujuan mengevaluasi kinerja dan memantapkan langkah-langkah pengendalian dalam rangka mewujudkan pencapaian target pembangunan daerah.

Menurut Bupati Bantul, Rakor ini merupakan salah satu upaya strategis

untuk meningkatkan sinergi, koordinasi dan evaluasi kinerja seluruh OPD dalam pembangunan daerah. "Kita menyadari bahwa pembangunan daerah bukanlah tanggung jawab satu pihak saja, melainkan tanggung jawab kita bersama. Melalui forum ini, kita dapat mengevaluasi capaian-capaian yang telah kita raih, serta mengidentifikasi tantangan dan kendala yang masih dihadapi," papar Bupati.

Pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan pembangunan menjadi salah satu penekanan Bupati Bantul. "Setiap program yang kita jalankan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, karena pada akhirnya, pembangunan ini adalah untuk kesejahteraan rakyat. Maka mari kita pastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan dari APBD digunakan secara efektif dan efisien dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat," imbuhnya. (Jdm)-f

DAM JEBOL JADI TONTONAN WARGA

Polisi Tutup Jembatan Lama

BANTUL (KR) - Lokasi Dam atau Groundsill di Trimurti Srandakan Bantul yang jebol Minggu (26/1) lalu, sekarang menjadi tontonan dan perhatian masyarakat yang ingin melihat dari dekat kondisi bangunan bendungan yang melintang di Sungai Progo tersebut.

Warga ingin melihat dampaknya setelah bendungan itu jebol. Karena setelah jebolnya bendungan tersebut, terjadi erosi tebing sungai (streambank erosion) sekitar lokasi bendungan. Arus dari utara juga meningkat dan melebar sehingga tanah di sekitarnya ambrol karena terkikis air yang alirannya menjadi deras.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP Jeffrey, rasa penasaran warga yang mendatangi lokasi jebolnya dam Sungai

Progo dapat mengancam keselamatan jiwa dikarenakan tanah sekitar sudah mulai erosi.

"Untukantisipasi agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan atau membahayakan warga, maka jajaran Polres Bantul melakukan pembatasan-pembatasan lokasi yang tidak boleh didatangi warga, seperti lokasi dekat tebing yang rawan ambrol," ungkapnya.

Selain itu polisi melakukan pemasangan imbauan larangan berhenti dan parkir di atas Jembatan Srandakan II. Selain itu juga memasang larangan melintas menggunakan water barrier di Jembatan Srandakan I atau jembatan lama.

"Untuk keselamatan bersama dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, masyarakat di-



Petugas Polres Bantul memasang tanda larangan di Jembatan Srandakan.

mohon tidak mendekati area bahaya, tidak berhenti di atas jembatan. Selain itu tidak nekat turun ke sungai baik di jembatan maupun di bekas dam yang jebol. Karena lokasi jebolnya dam bukan tempat wisata yang aman dikunjungi oleh warga," papar Jeffrey.

Pengguna jalan yang melintas di Jembatan Srandakan II, utamanya

kendaraan roda dua juga agar tidak berhenti di bahu jalan jembatan, supaya tidak mengganggu atau menimbulkan kemacetan lalu lintas pengguna jalan lain.

Sementara petugas Polres Kulonprogo juga telah menutup Jembatan Srandakan lama dari arah barat atau dari arah Kulonprogo menggunakan water barrier. (Jdm)-f

MUDAHKAN MUZAKI MENGHITUNG ZAKAT

Lazismu Bantul Luncurkan 'Mbakziska'

BANTUL (KR) - Menghadapi bulan Ramadan 1446 H Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Bantul berkolaborasi dengan PT Mandatech Mataram Mukti, meluncurkan fitur baru 'Mbakziska' (Bayar Zakat Infaq dan Sadhakah) merupakan pengembangan dan penyempurnaan portal Sobot Lazismu yang sudah ada sebelumnya.

Peluncuran fitur tersebut dilakukan Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul, H Suwandi DS, di aula SMK Muhammadiyah 1 Bantul (Musaba) Jalan Yogya-Parangtritis Manding Km 12, Sabtu (1/2), diikuti 27 perwakilan dari Kantor Layanan (KL) se-Kabupaten Bantul.

Direktur PT Mandatech Mataram Mukti, Arwan Ahmad Khaerudin, mengatakan 'Mbakziska' ini memudahkan para Mu-



Peluncuran 'Mbakziska' didahului penjelasan oleh Direktur PT Mandatech.

zakki menghitung seberapa banyak harta mereka, kemudian seberapa besar mereka wajib membayar zakat, atau belum masuk wajib bayar zakat.

"Fitur kalkulator zakat akan sangat memudahkan Muzakki menghitung berapa besar harta mereka dan berapa besar mereka wajib berzakat. Bahkan 'Mbakziska', ini bisa menjadi tempat bertanya ja-

soal ZIS. Sehingga masyarakat dapat menghitung zakat memakai fitur kalkulator atau chat lewat 'Mbakziska' yang akan menjawab semua pertanyaan.

"Selain 'Mbakziska' ada satu lagi yang diluncurkan, yakni 'fundraising'. Fitur ini yang bisa memudahkan staf-staf di daerah atau KL (kantor wilayah) Lazismu terkait dengan pengumpulan ZIS dari Muzakki," ungkap Arwan.

Peluncuran 'Mbakziska' merupakan pengembangan dan penyempurnaan Sobot Lazismu, yakni sebuah 'platform crowdfunding inovatif' yang dirancang untuk mengelola dan menyulurkan donasi masyarakat guna mendukung berbagai program sosial dan kemanusiaan, yang diluncurkan pada bulan November 2024 di Bibis Kasihan. (Jdm)-f

MENTERI DIKDASMEN PROF ABDUL MU'TI:

Guru Sosok Tak Tergantikan



Menteri Dikdasmen Prof Abdul Mu'ti saat Zoom Meeting melepas PPG 2024 UAD.

BANTUL (KR) - Guru sosok tak tergantikan oleh teknologi seanggih apapun. Realitas ini menunjukkan guru sejatinya menjadi mentor, motivator, teladan. Guru profesional dengan kemampuan akademik keilmuan.

"Guru sosok tak tergantikan. Untuk itulah guru memang dituntut memiliki kemampuan transformatif, termasuk kompetensi sosial dan kompetensi moral," ujar Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) RI, Prof Dr Abdul Mu'ti MEd, lewat Zoom Meeting saat melepas 2.829 lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi Guru

Tertentu 2024 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di Jogja Expo Center (JEC), Minggu (2/2).

Hadir dan memberi pengantar Muhammad Sayuti PhD (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP UAD) dan Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT.

Menurut Abdul Mu'ti, sampai sekarang masih ada 249.000 guru yang belum berpendidikan Diploma 4 atau S1. "Maka Dikdasmen RI mendatang ini membuat formula menyiapkan program agar guru-guru yang belum berpendidikan Diploma 4 maupun S1 segera menempuh program ini,"

ujarnya.

Dikdasmen memang mendorong guru secepatnya menyesuaikan diri, guru memang harus memiliki standarisasi kompetensi guru yang sebenarnya. "Guru harus memiliki ilmu baru, jadi inspirasi baru agar Indonesia mendatang, Indonesia yang memang hebat," harapnya.

Sebelumnya, Abdul Mu'ti mengucapkan selamat kepada 2.829 PPG 2024 UAD. "Lulus dari program Pendidikan Profesi Guru/PPG adalah guru profesional, telah memiliki kompetensi sebagai guru akan mendapatkan tunjangan sertifikasi. Tunjangan sertifikasi mampu meningkatkan kesejahteraan guru," ungkapnya.

Sedangkan Muhammad Sayuti PhD dan Prof Muchlas dalam sambutan secara senada mengatakan, lulus PPG harapannya menjadi guru yang profesional, dedikatif dan inovatif. "Guru inspiratif yang mampu menyesuaikan diri, adaptatif terhadap perubahan teknologi dan zamannya," ujar Muchlas. (Jay)-f

GRAND PURI WATER PARK

Dorong Perkembangan Sektor Wisata

BANTUL (KR) - Grand Puri Water Park bekerja sama Bimbingan Belajar (Bimbel) Lantips menggelar acara bertajuk 'Semangat Belajar dan Berolahraga', Minggu (2/2). Dalam ajang lomba renang tersebut diikuti 300 peserta dari DIY. Dengan program terbaru diharapkan selain menjangkit bakat anak juga mendorong tumbuhnya sektor wisata.

Owner Bimbingan Belajar (Bimbel) Lantips, Deby Tri Putranto, didampingi GM Grand Puri Water Park, Agus Dwi Antara mengatakan, jika event tersebut yang pertama Bimbel Lantips

dibidang olahraga. "Jadi kami itu fokusnya membantu kegiatan belajar masyarakat sekitar. Kemudian kami juga mengadakan beberapa lomba, di antaranya matematika dan IPA. Kemudian ada gambaran bersinergi dengan Dinas Pendidikan adalah olahraga sehingga di sini ada tagline-nya kan 'Semangat Belajar dan Berolahraga,'" ujar Deby.

Setelah itu pihaknya koordinasi dengan Aquatic Kabupaten Bantul untuk meminta izin mengadakan lomba renang dan diberikan rekomendasi. "Jumlah peserta mencapai 300 orang dengan

mengambil 830 nomor lomba. Terdiri dari 5 kate-

gori umur yaitu kelahiran 2015 2016-2017 2018

dan 2019. Pesertanya semua adalah siswa TK



Penasihat Grand Puri Water Park B Dyah Hendrastuti (tengah) bersama pemenang.

atau SD di DIY," ujarnya.

Dengan program tersebut pihaknya bermaksud meningkatkan semangat untuk berolahraga. Termasuk mendorong siswa menorehkan berprestasi. "Dengan sudah punya jiwa kompetisi atau harapannya nanti semakin semangat buat belajar dan berolahraga," ujarnya.

Dijelaskan, setelah dilakukan serangkaian komunikasi. "Akhirnya kita bisa bersinergi bareng event mengadakan seperti ini bersama Grand Puri Water Park. Setelah melihat jumlah peserta terlihatnya adalah kita bisa masuk ke agenda tahu-

nan dari Aquatic," jelasnya.

GM Grand Puri Water Park, Agus Dwi Antara, menambahkan dengan ajang tersebut diharapkan mampu mendorong dan memajukan sektor wisata. Artinya kemandirian program dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan Grand Puri Waterpark sebagai tuan rumah. Tapi bidang wisata di Kabupaten Bantul juga bisa menerima manfaatnya khususnya untuk dari segi promosi. Karena dengan banyaknya peserta yang hadir tentu saja banyak hal bisa diketahui tentang Kabupaten Bantul. (Roy)-f